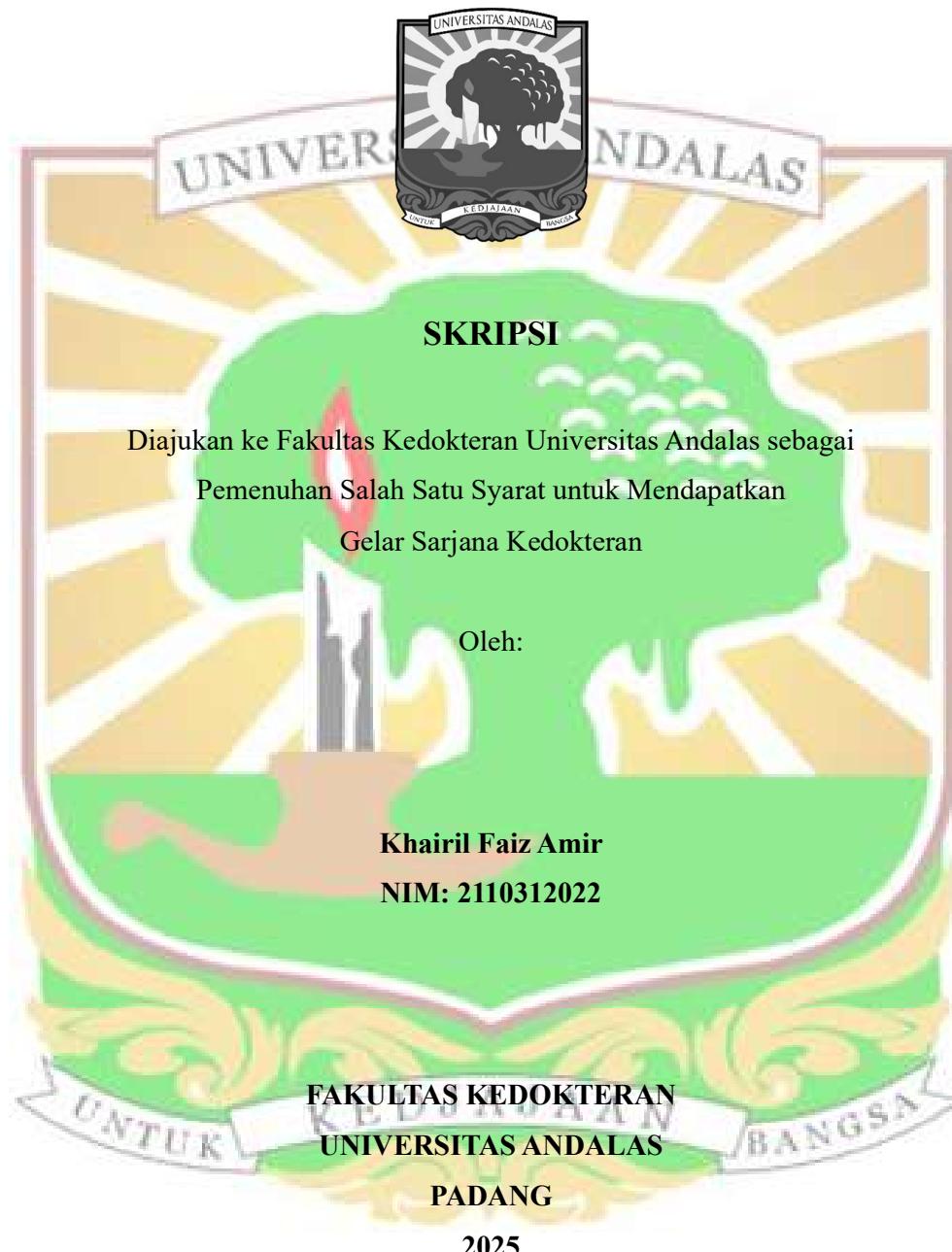


**PROFIL PASIEN PENYAKIT GINJAL KRONIS YANG MENJALANI  
TRANSPLANTASI GINJAL DI RUMAH SAKIT UMUM PUSAT  
Dr. M. DJAMIL PADANG TAHUN 2015-2023**



## **ABSTRACT**

### **CLINICAL CHARACTERISTICS OF CHRONIC KIDNEY DISEASE PATIENTS SUSTAIN KIDNEY TRANSPLANTATION RS Dr. M. DJAMIL PADANG IN 2015-2023**

By

Khairil Faiz Amir, Harnavi Harun, Ade Asyari, Rudy Afriant,  
Gusti Revilla, Ida Rahmah Burhan

*Chronic kidney disease is a condition that can affect multiorgans with clinical manifestations such as anemia, memory impairment, seizures, and coma. One of the treatment options are renal replacement therapy. Among the four type (hemodialysis, Continuous Ambulatory Peritoneal Dialysis, kidney transplantation, and Continuous Renal Replacement Therapy), kidney transplantation offer significant advantages compared to other therapies, as it can enhance the quality of life the patient and relatives are not required to comprehend the steps involved in renal replacement treatment.*

*This descriptive study was conducted at the Kidney Transplantation yang of Dr. M. Djamil Hospital Padang. The data used medical record of chronic kidney disease patient sustain kidney transplantation in 2015-2023. Sampel were selected based on inclusion criteria; chronic kidney disease patient got a kidney transplantation therapy from January 2015-December 2023 and don't have contraindication with kidney transplantation. The data used medical record and analyzed descriptive to frequency distribution tabel.*

*The result showed that the largest age and sex categories were 19 to 59 (100,0 %) and men (55,6%). The majority of patient (55,6%) who received kidney transplants had hemodialysis for less than 3 years. Prehypertension and hypertension (44,4%) were the most prevalent blood pressure readings. According to the laboratory results, the two most common of blood type are A and O (27,8%), where the crossmatch results showed a similar percentage for each group (33,3%). Serum urea level analysis result revealed that the high level group ( $> 24 \text{ mg/dL}$ ) had the highest distribution in males (9 patients, or 50.0%), whereas the high level group ( $> 21 \text{ mg/dL}$ ) had the largest distribution in females (8 patients, or 44.4%). The findings of the analysis of blood creatinine levels revealed that the high level group ( $> 1.2 \text{ mg/dL}$ ) had the biggest distribution in males (9 patients, or 50.0%), and in females (8 patients, or 44.4%), the high level group ( $> 1.1 \text{ mg/dL}$ ). Among patients, hypertension was the most frequent etiology (66,7%).*

*Based on research findings, patients with CKD undergoing kidney transplantation are adults, with the majority being male. Most patients underwent hemodialysis for less than 3 year before transplantation. The majority of patients had blood pressure in prehypertension an hypertension categories. Laboratory results showed that most patients had blood type A and O, with consistent crossmatch results across groups. High levels of urea and creatinine were predominant, with hypertension as the main etiology.*

**Keyword:** Chronic Kidney Disease, Kidney Transplantation, Hypertension, Crossmatch test

## ABSTRAK

### PROFIL PASIEN PENYAKIT GINJAL KRONIS YANG MENJALANI TRANSPLANTASI GINJAL DI RUMAH SAKIT UMUM PUSAT Dr. M. DJAMIL PADANG TAHUN 2015-2023

Oleh

Khairil Faiz Amir, Harnavi Harun, Ade Asyari, Rudy Afriant,  
Gusti Revilla, Ida Rahmah Burhan

Penyakit ginjal kronis merupakan penyakit yang dapat mengenai multiorgan dengan manifestasi klinik anemia, penurunan daya ingat, kejang, dan koma. Salah satu pilihan terapi penyakit ginjal kronis adalah terapi pengganti ginjal. Dari keempat jenis terapi penganti ginjal (*hemodialysis, Continuous Ambulatory Peritoneal Dialysis*, transplantasi ginjal dan *Continuous Renal Replacement Therapy*), transplantasi ginjal memiliki keuntungan yang besar dibandingkan terapi lain karena dapat meningkatkan kualitas hidup pasien dan keluarga tidak perlu memahami prosedur dari terapi pengganti ginjal.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang dilakukan di bagian Transplantasi Ginjal Rumah Sakit Umum Pusat Dr. M. Djamil Padang. Data yang digunakan adalah data pencatatan pasien penyakit ginjal kronis yang menjalani transplantasi ginjal periode 2015-2023. Sampel dipilih berdasarkan kriteria inklusi; pasien penyakit ginjal kronis yang mendapat terapi transplantasi ginjal pada periode Januari 2015-Desember 2023 dan tidak memiliki kontraindikasi terhadap transplantasi ginjal yang digunakan berupa data rekam medis kemudian dianalisis secara statistik deskriptif dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Hasil dari penelitian ini adalah kelompok usia dan jenis kelamin terbanyak yaitu usia 19-59 tahun (100,0%) dan laki-laki (55,6%). Mayoritas pasien menjalani transplantasi ginjal dengan durasi hemodialisis < 3 tahun (55,6%). Hasil dari tekanan darah terbanyak adalah prehipertensi dan hipertensi (44,4%). Pada hasil pemeriksaan laboratorium, golongan darah terbanyak adalah A dan O (27,8%), hasil pemeriksaan *crossmatch* ditemukan persentase yang sama setiap kelompok (33,3%). Hasil pemeriksaan kadar ureum serum, laki-laki mendapat distribusi terbesar pada kelompok kadar tinggi (> 24 mg/dL), yaitu 9 pasien (50,0%) dan perempuan kelompok kadar tinggi (> 21 mg/dL), yaitu 8 pasien (44,4%). Hasil pemeriksaan kadar serum kreatinin, laki-laki mendapat distribusi terbesar pada kelompok kadar tinggi (> 1,2 mg/dL), yaitu 9 pasien (50,0%) dan perempuan kelompok kadar tinggi (> 1,1 mg/dL), yaitu 8 pasien (44,4%). Etiologi yang paling banyak pada pasien adalah hipertensi (66,7%).

Berdasarkan hasil penelitian, pasien PGK yang menjalani transplantasi ginjal merupakan kelompok dewasa dengan mayoritas laki-laki. Sebagian besar pasien menjalani hemodialisis < 3 tahun sebelum transplantasi ginjal. Sebagian besar pasien memiliki tekanan darah pasien pada kategori prehipertensi dan hipertensi. Hasil pemeriksaan laboratorium menunjukkan mayoritas pasien bergolongan darah A dan O dengan hasil pemeriksaan crossmatch konsisten setiap kelompok. Sebagian besar kadar tinggi ureum kreatinin dengan hipertensi sebagai etiologi utama.

**Kata Kunci:** Penyakit ginjal kronis, transplantasi ginjal, hipertensi, pemeriksaan crossmatch